

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BANK
BNI SYARIAH PERIODE 2010-2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 Jurusan
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Jurusan Hukum
Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam

Oleh :

DEBY TRI

B 300 142 012 / I 000 142 012

TWINNING PROGRAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PEMBIAYAAN PADA BANK BNI SYARIAH 2010-2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEBY TRI

B 300 142 012 / I 000 142 012

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

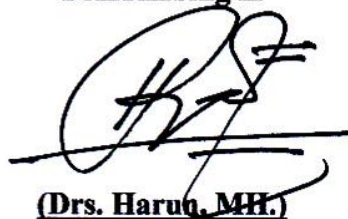
Surakarta, 30 Juni 2018

Pembimbing I



(Eni Setyowati.,SE.,M.Si.)

Pembimbing II



(Drs. Harun, MH.)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE 2010-2017

Oleh:

DEBY TRI

B 300 142 012 / I 000 142 012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari
Sabtu, 30 Juni 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Eni Setyowati, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Daryono Soebagiyo, Mec.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Harun, M.H.
(Anggota II Dewan Penguji)
4. Dr. Imron Rosyadi, S.Ag., M.Ag.
(Anggota III Dewan Penguji)

()
()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


(Dr. Syamsudin, MM.)

Dekan Fakultas Agama Islam


(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 30 Juni 2018

Penulis



B 300 142 012 / I 000 142 012

ANALISIS FAKTOR-FATOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA BANK BNI SYARIAH PERIODE 2010-2017

Abstrak

Perkembangan pembiayaan perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat, jika dibandingkan dengan kredit bank umum konvensional. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan oleh Bank BNI Syariah. Penelitian ini menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) untuk melihat pengaruh jangka panjang dan respon terhadap guncangan (*shock*) yang terjadi pada variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang NPF dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan CAR dan FDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan, dan akan tetap stabil dalam jangka panjang

Kata kunci: *Pembiayaan, CAR, FDR, NPF, BOPO, ECM*

Abstract

Development of Financing of Islamic banking Indonesia has increased, when compared to conventional bank loans. This study aims to analyze the factors affecting the financing by BNI Sharia banking. This study uses a Error Correction Model (ECM) to see the long-term effect and response to shock occur in the studied variables. The results shows that in the long run, the percentage of NPF and BOPO give a positive and significant effect on the financing. While CAR and FDR give a negative and significant effect on the financing and will be stable in the long term.

Keywords: *Financing, CAR, FDR, NPF, BOPO, ECM*

1. PENDAHULUAN

Eksistensi bank syariah di Indonesia secara formal telah dimulai sejak tahun 1992 ditandai dengan diberlakukannya Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998. Dalam Undang-Undang tersebut tertulis bahwa bank umum melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah (bank syariah). Undang-Undang tersebut memberi kebebasan kepada bank dalam menentukan jenis imbalan yang akan diberikan kepada nasabah baik berupa bunga ataupun keuntungan bagi hasil, termasuk keleluasaan penentuan tingkat bunga sampai 0 (nol)

dan merupakan hal baru dalam kerangka mekanisme perbankan pada umumnya. Salah satu kegiatan perbankan syariah adalah melakukan penyaluran dana. Penyaluran dana dalam bank konvensional disebut dengan kredit, sedangkan penyaluran dana dalam bank syariah disebut dengan pembiayaan. Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. (Muhammad 2005 : 17)

Tujuan bank salah satunya adalah melakukan pembiayaan adalah untuk memutar dana yang dimiliki bank guna mendapatkan imbal hasil yang menguntungkan bagi bank sendiri. Imbal hasil yang diperoleh bank syariah dananya disebut dengan bagi hasil. Besarnya bagi hasil diperoleh dari proporsi yang telah disepakati bersama oleh bank dan nasabah.

Bank BNI Syariah termasuk salah satu pelopor berdirinya dan berkembangnya bank-bank syariah yang ada di Indonesia, karena Bank BNI Syariah merupakan bank besar yang pertama kali membuka Unit Usaha Syariah (UUS). Pada tanggal 29 April 2000 dibuka lima cabang perdana, yang saat ini telah terdapat 2 cabang syariah prima dan 12 cabang regular dan 14 KCPS. PT Bank BNI Tbk membentuk Unit Usaha Syariah untuk merespon kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih tahan terhadap krisis ekonomi. Awal 2010, Bank BNI Syariah siap memasuki pasar dan resmi melakukan pemisahaan (*spin off*) dari induknya dan resmi beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 19 Juni 2010. (www.yes-sejarah.blogspot.co.id)

Faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan yang ada pada Bank BNI Syariah yaitu NPF (*Non Performing Financing*) dan DPK (Dana Pihak Ketiga) atau FDR (*Financing To Deposit Ratio*). (Maryanah 2006).

Hasil penelitian Pratin dan Adnan (2005), menyimpulkan bahwa dana pihak ketiga signifikan mempengaruhi pembiayaan. Begitupula menurut

Andraeby (2011), menyebutkan bahwa dana pihak ketiga memang berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

Faktor keuangan seperti itu memang terbukti mempunyai pengaruh terhadap perilaku investor atau masalah dalam menggunakan produk pembiayaan dalam Bank Syariah terutama Bank BNI Syariah. Namun, faktor Non keuangan juga berpengaruh terhadap pembiayaan yaitu salah satunya kualitas layanan jasa dan atribut produk islam yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembiayaan diantaranya adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dan Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional atau BOPO. (Ahmad 2017)

Variabel CAR adalah rasio yang bertujuan untuk melihat bagaimana permodalan bank dapat mendukung kegiatan bank (penyaluran dana) secara efisien dan melihat kemampuan permodalan bank dalam menanggung kerugian-kerugian yang terjadi seperti kerugian akibat tidak lancarnya penyaluran pembiayaan (Jamilah 2016).

NPF (*Non Performing Financing*) merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang bermasalah dengan jumlah total pembiayaan. Peningkatan NPF akan meningkatkan jumlah PPAP yang perlu dibentuk oleh pihak bank. Jika hal ini berlangsung secara terus menerus maka akan mengurangi modal bank. Karena NPF dapat mengurangi jumlah modal, maka secara logika peningkatan nilai NPF akan menurunkan jumlah pembiayaan. (Anggraeni 2005).

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, metode pengumpulan data yang diambil adalah data primer yang didapat dari Bank BNI Syariah Periode 2010-2017.

Penelitian ini akan mengamati faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembiayaan. Alat analisis dalam penelitian yang digunakan

adalah regresi bergana dengan pendekatan model koreksi kesalahan atau Error Correction Model (ECM).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil estimasi Error Correction Model (ECM)
Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah tahun 2010-2017

$\Delta \text{FINC} = 0,345183 + -0,008836\Delta \text{CAR}_t + -0,002630\Delta \text{NPF}_t + -8,3505\Delta \text{FDR}_t +$			
(0,5407)	(0,2272)	(0,9471)	(0,8832)
$-0,002966\Delta \text{BOPO}_t + -0,049746 \text{CAR}_{t-1} + -0,214017\text{NPF}_{t-1} +$			
(0,5261)	(0,0922)	(0,0012)	
$-0,054920 \text{FDR}_{t-1} + -0,047967\text{BOPO}_{t-1} + 0,055315 \text{ECT} + u_t$			
(0,0363)	(0,0567)***	(0,0352)***	
$R^2 = 0,700362; \text{DW-stat} = 2,271467; \text{F-Stat} = 3,76186; \text{Sig. F-Stat} = 0,023290$			
Uji Diagnosis :			
1. Uji Multikolinearitas (VIF)			
$\Delta \text{CAR} = 4,8605 \quad \Delta \text{NPF} = 0,001512 \quad \Delta \text{FDR} = 3,1107 \quad \Delta \text{BOPO} = 2,0705$			
$\text{CAR}_{(-1)} = 0,000749 \quad \text{NPF}_{(-1)} = 0,002708 \quad \text{FDR}_{(-1)} = 0,000554 \quad \text{BOPO}_{(-1)} = 0,000526$			
2. Uji Normalitas Residual (Uji Jarque Bera)			
$\chi^2 = 1,5299 \quad \text{Sig}(\chi^2) = 0,465346$			
3. Uji Heteroskedastisitas (uji White)			
$\chi^2 = 16,47065 \quad \text{Sig}(\chi^2) = 0,5597$			
4. Uji Autokorelasi (uji Bruesch Godfrey)			
$\chi^2 = 3,415321 \quad \text{Sig}(\chi^2) = 0,3319$			
5. Uji Spesifikasi Model (Uji Ramsey Reset)			
$\chi^2 = 0,4838 \quad \text{Sig}(\chi^2) = 0,2191$			
Keterangan : * signifikan pada $\alpha = 0,01$; ** signifikan pada $\alpha = 0,05$; *** signifikan pada $\alpha = 0,10$			

Hasil estimasi model *Error Correction Model* (ECM) total Pembiayaan Bank BNI Syariah jangka pendek dapat dilihat pada Tabel 1. bahwa nilai koefisien variabel ECT sebesar 0,055315 ($0 < 0,055315 < 1$) dan nilai signifikan probabilitas sebesar $0,0352 < 0,05$. Artinya model estimasi memnuhi syarat sebagai model ECM dan dapat mempresentasikan hubungan equilibrium atau hubungan jangka panjang demikian hasil estimasi konsisten dengan teori ekonomi.

3.1 Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
D(CAR)	1,909658 < 10	Variabel CAR tidak memiliki masalah multikolinieritas dalam jangka pendek.
D(NPF)	2,019065 < 10	Variabel NPF tidak memiliki masalah multikolinieritas dalam jangka pendek.
D(FDR)	2,263978 < 10	Variabel FDR tidak memiliki masalah multikolinieritas dalam jangka pendek.
D(BOPO)	2,235266 < 10	Variabel BOPO tidak memiliki masalah multikolinieritas dalam jangka pendek.
CAR(-1)	45,12478 > 10	Variabel CAR memiliki masalah multikolinieritas dalam jangka panjang.
NPF(-1)	4,832538 > 10	Variabel NPF memiliki masalah multikolinieritas dalam jangka panjang.
FDR(-1)	2040,067 > 10	Variabel FDR memiliki masalah multikolinieritas dalam jangka panjang.
BOPO(-1)	82,27179 > 10	Variabel BOPO memiliki masalah multikolinieritas dalam jangka panjang.

3.2 Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual menggunakan Uji Jarque Bera. H_0 uji JB adalah distribusi residual normal; dan H_A distribusi residual tidak normal. H_0 akan ditolak apabila nilai p (p value), probabilitas atau signifikan empiric statistic $JB \leq \alpha$. H_0 akan diterima apabila nilai p (p value), probabilitas atau signifikan empiric $JB > \alpha$.

Dapat dilihat (Tabel 1.) menunjukkan bahwa probabilitas/sig. χ^2 sebesar 0,465346 > 0,10 maka H_0 diterimas, artinya bahwa distribusi residual normal.

3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji White, H_0 : tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan H_A terdapat masalah

heteroskedastisitas dalam model. H_0 diterima jika signifikan statistic $\chi^2 > \alpha$, dan H_0 ditolak jika statistic $\chi^2 < \alpha$.

Dapat dilihat (Tabel 1.) menunjukkan bahwa prob. Chi-square/sig χ^2 sebesar $0,5597 > 0,10$ maka H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model.

3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji Breusch Godfrey. H_0 : tidak terdapat masalah Autokorelasi dalam model dan H_A : terdapat masalah Autokorelasi dalam model. H_0 diterima jika signifikan statistik $\chi^2 > \alpha$ dan H_0 ditolak jika signifikan statistik $\chi^2 < \alpha$.

Dapat dilihat (Tabel 1.) bahwa tingkat signifikan χ^2 Prob. Chi-Square sebesar $0,3319 > 0,10$. Artinya H_0 diterima, maka tidak terdapat masalah Autokorelasi dalam model.

3.5 Uji Ramsey Reset

Uji spesifikasi model yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Ramsey Reset . H_0 uji Ramsey Reset adalah model linier (spesifikasi model benar); H_A uji ramsey Reset adalah model tidak linier (spesifikasi model salah). H_0 akan ditolak apabila nilai p (*p value*), probabilitas atau signifikansi statistic $F \leq \alpha$; H_0 akan diterima apabila p (*p value*), probabilitas atau signifikansi statistic $F > \alpha$.

Dapat dilihat (Tabel 1.) bahwa tingkat signifikan χ^2 probabilitas sebesar $0,2191 > 0,10$. Artinya H_0 diterima, maka model yang dipakai linier (spesifikasi model benar).

3.6 Uji kebaikan model

3.6.1 Uji Eksistensi Model

Dapat dilihat (Tabel 1,) menunjukkan bahwa pada pengujian ini F menunjukkan α (0,10) lebih besar dibandingkan prob. (F statistik) ($0,10 > 0,023290$) H_A di tolak artinya model yang dipakai eksis. Dapat disimpulkan secara bersama-sama bahwa keseluruhan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.6.2 Interpretasi R-Square

Besarnya Adjusted R-Square dapat dilihat (tabel 4.1) 0,700362 atau sebesar 70,0362%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO adalah sebesar 70,0362% terhadap pembiayaan Bank BNI Syariah. Sedangkan sisanya 29,638% ($100\% - 70,0362\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini misal Surat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), *Return On Assets* (ROA) dan sebagainya.

3.7 Uji validitas pengaruh

Tabel 3. Hasil uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Variabel	Prob-t	Keterangan
D(CAR)	$0,2272 > 0,10$	CAR tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek
D(NPF)	$0,9471 > 0,10$	NPF tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek
D(FDR)	$0,8832 > 0,10$	FDR tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek
D(BOPO)	$0,5261 > 0,10$	BOPO tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek
CAR(-1)	$0,0922 < 0,10$	CAR berpengaruh signifikan dalam jangka panjang
NPF(-1)	$0,0012 < 0,10$	NPF berpengaruh signifikan dalam jangka panjang
FDR(-1)	$0,00363 < 0,10$	FDR berpengaruh signifikan dalam jangka panjang
BOPO(-1)	$0,0567 < 0,10$	BOPO berpengaruh signifikan dalam jangka panjang

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek akan tetapi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan Bank BNI Syariah dalam jangka panjang selama periode penelitian 2010-2017, hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel CAR akan menurunkan tingkat pembiayaan, begitu pula sebaliknya.

Variabel NPF (*Non Performing Financing*) tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek namun berpengaruh signifikan dalam jangka panjang terhadap pembiayaan Bank BNI Syariah selama periode penelitian 2010-2017, bahwa semakin besar nilai NPF akan mempengaruhi kecilnya pembiayaan yang dilakukan di bank, begitupun sebaliknya.

Variabel FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek akan tetapi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan Bank BNI Syariah, bahwa semakin besar FDR yang berhasil dihimpun mencerminkan semakin besar pula jumlah pembiayaan yang disalurkan begitupula sebaliknya.

Variabel BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) tidak berpengaruh signifikan dalam jangka pendek akan tetapi berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka panjang terhadap pembiayaan Bank BNI Syariah selama periode penelitian 2010-2017, dimana ketika BOPO menurun maka besarnya pembiayaan mengalami peningkatan begitu pula sebaliknya.

4.2 Saran

- 1) Bagi Bank BNI Syariah harus lebih memperhatikan lagi perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, karena semakin tinggi rasio dana yang dihimpun maka bank semakin baik dalam menjalankan fungsi dan intermediasinya. Hal tersebut dapat membantu menentukan modal bank.

- 2) Bagi Bank BNI Syariah setiap perubahan yang terjadi pada pembiayaan bermasalah akan mempengaruhi total pembiayaan, maka Bank BNI Syariah harus lebih mengetahui bagaimana kondisi dan kepatuhan nasabah pembiayaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban untuk membayar bagi hasil, mengangsur, serta melunasi pembiayaan kepada bank.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian lain dapat menambah waktu penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian bias lebih akurat, serta dapat menambah variable independen atau mengganti variable independen yang tidak signifikan dengan faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Cordoba. 2012. PT. Cordoba Internasional Indonesia
- Aida Sania Asri, Syaichu. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014". *Diponegoro Journal Of Management* Volume 5/No.3/2016 : Hal.1-15/ ISSN (Online) : 2337-3792
- Ali, Zainuddin. 2008. "Hukum Perbankan Syariah". Jakarta: Sinar Grafika
- Al-Khatib, Al-Syarbini. 1978. "Mughni Al-Muhtaj". Vol.2. Beirut: Dar Al-Fikr
- Al-Smadi, Ayman Abdal-Majeed Ahmad, Mahmoud Khalid Almsafir and Muzamri Bin Mukhtar. "Global Financial Crisis Of Islamic And Conventional Banking In Middle East-A case Study In Turkey". *International Journal Of Economics And Finance* Vol. 9/ 8/ 2017/ ISSN 1916-971X
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. "Bank Syariah dari Teori ke Praktek". Jakarta: Gema Insani Press
- Anwar, Chairul dan Muhammad Miqdad. 2017. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012". *Riset dan Jurnal Akuntansi* Volume 1/ No.1/ Februari 2017
- Arifin, Zainal. 2006. "Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah". Jakarta: Pustaka Alvabet

- Choirudin, Ahmad dan Sugeng Praptoyo. 2017. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Umum Syariah". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.6/ No.9/ September 2016/ ISSN: 2460-0585
- Dendawijaya, Lukman. 2001. "Manajemen Perbankan". Jakarta: Ghalia Indonesia
- Effendi, Jaenal dan Annisa Rindra Utami. 2016. " The effect Of Social Capital On Customers Repayment rate At Islamic Microfinance Institution". Al-iqtishad Journal of Islamic Economic Volume 8/No.2/July 2016
- Frianto, Pandia. 2005. "Lembaga Keuangan". Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Harahap, Sofyan Syafi'i. 2004. "Akuntansi Islam". Jakarta: BumiAksara
- Harmono. 2011. "Manajemen Keuangan Syariah Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori Kasus dan Riset Bisnis". Jakarta
- Hendry, Arrison. 1999. "Perbankan Syariah". Jakarta: Muamalah Institute
- IAI. 2007. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Ikatan Bisnis Indonesia. 2012. "Bisnis Kredit Perbankan". Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Inayah, Nur. 2009. "Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabahah di BMT Ihsanul Fikri Yogyakarta". UIN Sunan Kalijaga.Yogyakarta: Skripsi, tidak dipublikasikan
- Juliana, Siscadan Ade Sofyan Mulazid. 2017. "Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015". Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 2/No.1/ Juni 2017
- Jumingan. 2009. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: BumiAksara
- Kasmir. 2003. "Manajemen Perbankan". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kuncoro, Mudrajat. 2011. "Manajemen Perbankan Teoridan Aplikasi". Yogyakarta: BPEE
- Mahmoedin. 2004. "Melacak Kredit Bermasalah". Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Mesun, Effriyanto, Agus Purwaji. 2016. "Penagruh Bagi Hasil dan Non Performing Financing terhadap Total Pembiayaan Bagi Hasil Studi Kasus Bank BNI Syariah Periode 2010-2015". Akuntansi. 438-445
- Muhammad Yusuf, Wiroso. 2011. "Akuntansi Perbankan Syariah". Jakarta: LPFE USAKTI

- Muhammad. 2005. "Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia". Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhammad. 2005. "Manajemen Pembiayaan Bank Syariah". Yogyakarta: PT. UPP AMP YKPN
- Munawir. 2001. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: Liberty
- Muslehuddin, Muhammad. 1994. "Sistem Perbankan Dalam Islam". Jakarta: Rineka Cipta
- Mustaqqin, Dadan. 2008. "Aspek Legal Lembaga Keuangan Syariah Bank, LKM, Asuransi dan Reasuransi". Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Nahrawi, Amirah Ahmad. 2017. "Pengaruh CAR, ROA, dan NPF terhadap Pembiayaan Murabahah BNI Syariah". 141-179
- Perwitasari, Dyah Ayu dkk. 2017. " Internalizing Values Of Justice In Mudharabah Financing Practices And Mdharabah Deposits". International Journal Of Science and Business Vol. 1/ 2/ 98-107/ 2017
- Qolby, Muhammad Lutfi. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Indonesia Periode Tahun 2007-2013". Economics Development Analysis Journal Vol.2/ No.4/ 2013/ ISSN 2252-6889
- Rachmat Firdaus, Maya Ariyanti. 2011. "Manajemen Perkreditan Bank Umum". Bandung: ALFABETA
- Rahman, Yoga Tantular. 2015. "Pengaruh FDR, NPF, ROA, CAR, terhadap Pembiayaan Mudharabah (Survey Pada Bank Syariah yang Listing di BEI tahun 2009-2013)". Akuntansi. 1504-1520
- Rivai, Veithzal. 2007. "Bank and Financial Institute Management". Jakarta: Raja Grafindo
- Siamat, Dahlan. 2001. "Manajemen Lembaga Keuangan". Jakarta
- Supramono, Gatot. 1996. "Perbankadan Masalah Kredit Suatu Tinjauan Yuridis". Jakarta: Djambatan
- Suwiknyo, Dwi. 2010. "Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam". Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Syafi, Rahmat. 2006. "Fiqh Muamalah untuk UIN, STAIN, PTAIS, dan UMUM". Bandung: PustakaSetia
- Wangsa, Widjaja. 2012. "Pembiayaan Bank Syariah". Jakarta: Gramedia Pustaka
- Widjanarto. 1997. "Solusi Hukum Dalam Menyelesaikan Kredit Bermasalah (Kumpulan Tulisan)". Jakarta: Info Bank

Wiyono, Slamet. 2006. “Akuntansi Perbankan Syariah”. Jakarta: Grasindo

www.bnisyariah.co.id

www.ojk.go.id

www.yes-sejarah.blogspot.co.id